

Perencanaan Akademik Mahasiswa¹

Disampaikan oleh : Dr. Dede Rahmat Hidayat. M.Psi²

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini diharapkan para peserta pelatihan dapat memahami :

1. Dasar-dasar perencanaan akademik
2. Tujuan perencanaan akademik
3. Ruang lingkup perencanaan akademik
4. Berbagai kebijakan universitas/fakultas/jurusan yang terkait dengan kegiatan akademik mahasiswa

II. Subpokok Bahasan

1. Perencanaan Akademik
2. Tujuan Perencanaan Akademik
3. Ruang Lingkup Perencanaan Akademik
4. Berbagai kebijakan universitas/fakultas/jurusan

III. Materi

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan sistem pendidikan yang berlaku di sekolah menengah. Di perguruan tinggi, mahasiswa diperkenalkan dengan sistem kredit semester (SKS), transfer/konversi apabila berasal dari perguruan tinggi lain, serta berbagai aktivitas Akademik lain seperti praktikum terstruktur maupun praktikum mandiri yang merupakan satu kesatuan dengan sistem SKS.

Walaupun beberapa universitas telah menyelenggarakan masa orientasi kampus yang bertujuan untuk memperkenalkan sistem perkuliahan kepada mahasiswa, namun masih banyak mahasiswa yang tidak benar-benar memahami berbagai aturan dan kebijakan yang berkaitan dengan perkuliahan mereka. Akibatnya seringkali mereka mengalami kendala di akhir masa perkuliahan, atau terlambat menyelesaikan kuliah, dan mungkin saja drop out (DO) akibat kelalaian seperti ini. Dalam kondisi ini peran Penasehat Akademik sangat diperlukan dalam

¹ Disampaikan pada pelatihan dosen PA Kopertis Wilayah III 1-3 April 2011

² Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta

membantu mahasiswa merencanakan perkuliahannya dalam bentuk kegiatan perencanaan akademik.

Mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu kita perlu memperhatikan berbagai aspek yang memungkinkan mahasiswa kita berada dalam situasi beresiko (*at risk*) sehingga tidak dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan baik. Dalam makalah ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan pembimbingan akademik dalam perencanaan akademik, yaitu :

1. Perencanaan Akademik
2. Tujuan Perencanaan Akademik
3. Ruang Lingkup Perencanaan Akademik
 - a. Tujuan perkuliahan
 - b. Peran mahasiswa ketika melakukan perencanaan akademik
 - c. Peran dan tanggung jawab PA dalam perencanaan akademik
4. Berbagai kebijakan universitas/fakultas/jurusan

B. PERENCANAAN AKADEMIK

Penasehat akademik berperan dalam mendorong mahasiswa mencapai prestasi akademik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemampuan dan prestasi akademik ini akan menjadi landasan bagi perkembangan karir dan keterlibatannya sebagai warganegara kelak (Hobson and Philips, dalam Erford 2004). Untuk mencapai hal ini penasehat akademik secara sistematis membantu mahasiswa melakukan perencanaan akademik. Perencanaan akademik adalah salah satu layanan yang diberikan oleh penasehat akademik (PA) dalam rangka membantu mahasiswa mempersiapkan dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu dan dengan cara yang terencana.

C. TUJUAN PERENCANAAN AKADEMIK

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari perencanaan Akademik adalah :

1. Membantu mahasiswa merencanakan pengambilan mata kuliah yang sesuai dengan aturan Akademik yang berlaku (jumlah SKS yang diambil; apakah ada sistem blok ketika magang/PKL/PPL?)
2. Menghindari keterlambatan/kesalahan pemilihan mata kuliah
3. Mendorong penyelesaian kuliah secepat mungkin
4. Mengantisipasi masalah akademik yang mungkin muncul
5. Mendorong pengembangan keterampilan belajar bagi mahasiswa
6. Meningkatkan interaksi akademik mahasiswa dan dosen

7. Meningkatkan pemahaman dan pematapan karir

Dalam perencanaan akademik ini penasehat akademik bersama-sama mahasiswa menelaah pilihan-pilihan yang tersedia bagi mereka dan mengambil keputusan dari berbagai pilihan yang tersedia sehingga mahasiswa mendapatkan pilihan yang terbaik yang mereka dapat capai.

D. RUANG LINGKUP PERENCANAAN AKADEMIK

1. Tujuan perkuliahan

Perencanaan akademik dibuat dalam kerangka yang sejalan dengan tujuan perkuliahan. Oleh karena itu, PA hendaknya juga mengetahui nilai-nilai apa yang didorong oleh visi/misi universitas secara umum, mau pun nilai-nilai yang terkandung dalam profesi yang nantinya akan diraih sesuai dengan pendidikan yang sekarang sedang dijalannya.

Perencanaan akademik hendaknya dilakukan sejak semester awal perkuliahan. Dengan demikian bisa diidentifikasi sejak awal tentang berbagai hal yang menjadi minat, kelebihan dan keterbatasan atau hambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

2. Peran mahasiswa dalam perencanaan akademik

Kegiatan pembimbingan yang baik, akan mendorong mahasiswa untuk mandiri. Oleh karena itu, PA juga hendaknya mendorong mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan **pembimbingan dua arah**. Ada beberapa hal yang perlu kita sampaikan pada mahasiswa ketika membuat janji dalam pembimbingan yaitu agar mereka :

- a. Menyiapkan materi/dokumen dan pertanyaan yang akan diajukan ketika melakukan pembimbingan. Beberapa dokumen yang perlu dibawa ketika melakukan pembimbingan dalam rangka perencanaan akademik adalah kartu rencana studi, kartu hasil studi, format/ buku rencana studi satu jenjang, buku pedoman akademik, daftar konversi mata kuliah, dan berbagai aturan kebijakan yang berkaitan dengan akademik. Hendaknya berbagai dokumen tersebut tersimpan dalam satu tempat tersendiri dan disusun secara terorganisir.
- b. Mengumpulkan berbagai informasi yang relevan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Baik yang menyangkut minat/ kemampuan pribadi mau pun berbagai hal yang menyangkut program studi yang diambil, kebijakan kampus dan berbagai prosedur Akademik. Sebisa mungkin mengacu pada panduan tertulis. Jangan mengandalkan informasi lisan.

- c. Menanyakan mengenai hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa
- d. Menyimpan catatan/document pribadi hasil pertemuan
- e. Menerima tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil

3. Peran dan tanggung jawab penasehat akademik

Dalam membantu mahasiswa membuat perencanaan akademik, penasehat akademik bertanggung jawab untuk :

- a. Mereview semua materi/dokumen yang dikeluarkan oleh bagian akademik sebelum pertemuan pembimbingan.
- b. Bersama-sama dengan mahasiswa menyeleksi mata kuliah yang ada dan membaginya dalam semester-semester yang tersedia dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, terutama prasyarat yang harus diselesaikan. Pilihan ini adalah pilihan temporer karena mahasiswa bisa saja mengubah pilihan apabila diperlukan (misalnya tidak lulus dalam satu/beberapa mata kuliah sehingga menyebabkan mereka tidak bisa mengambil jumlah maksimal mata kuliah, atau sebaliknya). Seharusnya perubahan dalam perencanaan akademik harus dibicarakan bersama dengan PA. Dosen PA perlu menanyakan alasan-alasan mahasiswa mengambil mata kuliah tertentu atau kegiatan yang mereka pilih. PA harus membantu mahasiswa membuat perencanaan yang seimbang dalam setiap semester, doronglah mahasiswa untuk mandiri, bertanggung jawab dan selalu memiliki rencana jangka panjang.
- c. Mengatur pertemuan dengan mahasiswa, setidaknya pada setiap awal semester, untuk membicarakan perkuliahan yang telah lalu, capaian-capaian semester lalu dan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan. Menelaah proses pembelajaran mahasiswa pada semester lalu dan menganalisa bersama-sama kendala yang mereka hadapi. berdasar telaahan tersebut, menilai kembali perencanaan yang telah dibuat dan membuat perubahan terhadap rencana tersebut bila diperlukan. bila tidak ada perubahan, maka perlu dibahas pengembangan dan pengayaan yang bisa dilakukan pada semester yang akan datang. Hal ini sangat terkait dengan kemampuan/keterampilan belajar yang dimiliki mahasiswa. PA perlu memberikan penguatan pada mahasiswa sesuai dengan minat mereka sebagai individu bukan semata-mata pada keberhasilan akademik. perlu juga bagi PA menelaah kegiatan mahasiswa di luar kampus karena hal ini bisa menjadi pengayaan bagi perkuliahan mereka, misalnya menjadi relawan di LSM tertentu. Kegiatan ini akan membantu mahasiswa menerapkan hasil belajar selama ini dalam keadaan yang sebenarnya dan pada saat yang sama mereka belajar hal-hal yang berguna bagi profesi mereka yang

selama ini tidak pernah mereka pelajari dalam perkuliahan. Kegiatan seperti ini akan menumbuhkan rasa percaya diri dan komitmen pada profesi dan tugas-tugas kuliah mereka.

- d. Memiliki pemahaman terhadap kurikulum, semua prasyarat yang diperlukan dalam program studi yang bersangkutan, pra syarat mata kuliah-mata kuliah tertentu. PA juga hendaknya memiliki jadwal perkuliahan secara keseluruhan dan memberikan masukan-masukan pada pilihan-pilihan perkuliahan, terutama yang memungkinkan untuk diambil di luar jurusan/program studi. Misalnya mata kuliah dasar umum atau mata kuliah dasar keguruan (di LPTK), sehingga dimungkinkan fleksibilitas jadwal terutama bagi mahasiswa yang telah bekerja. PA hendaknya memahami aturan-aturan, regulasi dan tenggat waktu yang penting.
- e. Dalam melakukan perencanaan akademik, PA juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan layanan-layanan dan kesempatan-kesempatan yang tersedia di kampus, seperti studio, laboratorium, pusat sumber belajar dan pusat-pusat kegiatan lain yang tersedia. Selain digunakan untuk kegiatan rutin yang berhubungan dengan perkuliahan, ada kalanya pusat kegiatan seperti ini menyelenggarakan berbagai aktivitas rutin di luar perkuliahan yang berguna bagi pengayaan mahasiswa, yang diselenggarakan pada waktu-waktu tertentu yang reguler. Misalnya studio seni yang membuka pelatihan membuat keramik bagi mahasiswa di luar program studi seni rupa. Pusat Sumber Belajar yang menyelenggarakan pelatihan fotografi dan lain sebagainya. Hal ini perlu juga dipertimbangkan dalam perencanaan akademik sehingga mahasiswa memiliki keterampilan tambahan atau keterampilan pengayaan bagi studinya, atau bagi profesinya kelak. Kegiatan pengayaan yang terencana dengan baik, akan membuat mahasiswa mengembangkan diri secara terarah, bukan hanya sekedar mengikuti tren, tetapi disusun berdasarkan rencana jangka panjang mereka dalam program studi ini, sehingga kegiatan pengayaan tidak mengganggu, atau bukan hal yang sekedar ikut-ikutan. Ini akan memberikan *sense of direction* pada mahasiswa selama studi.
- f. Dalam merencanakan studi, PA membantu mahasiswa memahami prestasi Akademik terdahulu mereka dan menjelaskan bagaimana hal ini berkaitan dengan tujuan-tujuan pendidikan mereka saat ini. Ajaklah mahasiswa untuk memperlebar pandangan mereka terhadap program studi yang ada. Bantu mahasiswa memikirkan pilihan-pilihan dan pendekatan alternatif yang tersedia untuk keberhasilan studi mereka. Berikanlah jadwal dimana anda bisa dihubungi/didatangi. Apabila memberikan nomor telpon rumah, beritahukan kapan saat anda bisa dihubungi dan kapan saat anda tidak bisa dihubungi. Juga

nyatakan pilihan cara menghubungi, misalnya lewat email, yahoo mesanger, atau sms. Masukkan informasi-informasi ini ke dalam dokumen pembimbingan Akademik. Ini akan membantu mahasiswa merasa nyaman, sehingga mereka bisa menceritakan berbagai hal/ problem mereka sebelum terlambat.

- g. Jika mahasiswa mendapatkan nilai buruk atau tidak lulus, PA perlu mengadakan pertemuan untuk membahas hal ini. PA perlu membantu mahasiswa merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah akademik yang mereka hadapi. Kalau perlu merujuk ke lembaga bantuan konseling untuk memberikan konseling untuk mengatasi masalah mahasiswa yang bersangkutan, mengubah kebiasaan kerja, pengaturan waktu atau mengurangi kegiatan. Perlu juga dipertimbangkan untuk melakukan referral pada pemberi bantuan profesional lain, dan masukkan hal ini pada perencanaan Akademik mereka.

E. Berbagai kebijakan universitas/fakultas/jurusan

Berbagai kebijakan/aturan/regulasi yang ditetapkan oleh universitas/ fakultas/ jurusan dan perlu diketahui oleh PA adalah:

1. Lama dan ketentuan masa cuti
2. Penilaian
3. Konversi
4. Kelulusan/pemutihan perkuliahan
5. Kurikulum beserta mata kuliah pra syarat
6. Pembagian kurikulum beserta konsekuensinya (mata kuliah wajib? Pilihan?)
7. Sebaran mata kuliah per semester (mata kuliah semester genap? Semester ganjil?)
8. Pra syarat?

Daftar Pustaka

Buku Panduan Akademik UNJ. 2008

Buku Kontrak Mata kuliah. Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Erford, Bradley T (2004). Ed.Profesional School Counseling : A Handbook of Theories, Programs and Practices. CAPS Press

Gilbert, G. K. (2003, March 3). Breaking it down: Performing academic advising across the color line. *The Mentor: An Academic Advising Journal*, 5(1)., 2003, from <http://www.psu.edu/dus/mentor/>.

Hicks, T. (2002, December 16). Advising the first-generation college student: Effective retention tools for colleges and universities. *The Mentor: An Academic*

Advising Journal, 5(1). Retrieved March 3, 2003, from
<http://www.psu.edu/dus/mentor/>.

Lampiran 1:

Prog Studi Lengkap Satu Jenjang

Nama Mahasiswa :

No. Registrasi :

Jenjang Prog :

Jurusan/Prodi :

Fakultas :

PA :

Rencana Mata Kuliah			Perubahan	Pelaksanaan	
Kode & Nama	SKS	Semester		Semester	Nilai
I. MKU					
II. MKDK					
III. MKPBM (MKKI)					
IV. MKBS (MKKII)					
a. Wajib					
b. Pilihan					
V. MK Paket Khusus					

INDEKS PRESTASI

Semester	IP Semester	IP Kumulatif	Keterangan
1			
2			
3			

Catatan

1.
2. Wisuda : Tanggal :
- Yudisium :

Ketua Jurusan

Penasihat Akademik

Mahasiswa

.....

.....

.....

Lampiran 2 : Sebaran Mata kuliah

Smt	Mata kuliah	SKS	Rumpun	Prasyarat
1				
2				
3				
Dst				